

**PEMBELAJARAN BERNYANYI SECARA UNISONO  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013  
DI SMP 4 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*



**Oleh:**

**HERI SAPUTRA  
NIM. 15023010/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono  
Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP 4 Bukittinggi

Nama : Heri Saputra

NIM/TM : 15023010/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 November 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.  
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013  
di SMP 4 Bukittinggi

Nama : Heri Saputra  
NIM/TM : 15023010/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 November 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	 1.....
2. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	 2.....
3. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	 3.....



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Saputra  
NIM/TM : 15023010/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP 4 Bukittinggi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Heri Saputra  
NIM/TM. 15023010/2015

## ABSTRAK

**Heri Saputra. 2019.** Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP 4 Bukittinggi. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembelajaran Bernyanyi secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, dan studi dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bernyanyi secara unisono yang dilaksanakan oleh guru di kelas VII d SMP Negeri 4 Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran harus berpedoman kepada rumusan pembelajaran yang harus mengandung ranah Kognitif, afektif, psikomotor dan pelaksanaannya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan hasil pembelajarannya masih belum maksimal karena rancangan pembelajarannya yang belum standard dan pelaksanaannya yang belum optimal, sehingga siswa belum bisa bernyanyi secara unisono seperti yang diharapkan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP 4 Bukittinggi”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd dan Yensharti, S.Sn., M.Sn sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum Ketua Jurusan Sendratasik dan Harisnal Hadi, M.Pd Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tuaku yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan
6. Seluruh teman seperjuangan tahun 2015 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Penelitian Relevan .....	8
B. Landasan Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Kurikulum .....	11
3. Silabus.....	12
4. Perencanaan Pembelajaran.....	14
5. Pelaksanaan Pembelajaran .....	16
6. Bernyanyi Unisono.....	16
7. Dasar Teknik dalam Bernyanyi.....	17
C. Kerangka Konseptual .....	19
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian .....	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Jenis Data .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
B. Tanggapan Peneliti terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	34
C. Pembelajaran Bernyanyi Unisono di Kelas VII d SMP Negeri 4 Bukittinggi.....	37
1. Perencanaan Pembelajaran.....	37
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	40
D. Pembahasan.....	49

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian) .....	33
2. Lapangan Olahraga dan Upacara.....	33
3. Lembar Penilaian Bernyanyi Unisono.....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	29
2. SMP Negeri 4 Bukittinggi .....	29
3. Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran di Depan Kelas .....	41
4. Guru Membagi Beberapa Kelompok.....	43
5. Penampilan Perkelompok di Depan Kelas .....	46

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional: 2006). Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan dan tuntutan pelaksanaannya yang dimuat dalam kurikulum pendidikan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut serta dalam usaha dalam bentuk sumber daya manusia yang dimaksudkan pendidikan nasional tersebut di atas.

Di dalam proses pelaksanaan atau penerapan kurikulum terdapat aspek-aspek yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yakni: Aspek siswa atau peserta didik, metode, alat media, sarana-prasarana. Dengan adanya kurikulum, pendidikan diharapkan dapat membentuk tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yakni menjadi manusia berkualitas yang mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah dan

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang diterapkan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional Indonesia yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP-2006). Kurikulum 2013 memiliki empat aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan prilaku, dan sosial. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya.

Di kurikulum 2013 ini lebih mengutamakan ranah sikap (afektif) siswa dalam proses pembelajaran lalu ranah proses berfikir (kognitif) dan ranah keterampilan (psikomotor). Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Meskipun demikian, keberhasilan kurikulum 2013 dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut sangat ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kreativitas guru, karna guru merupakan faktor penting yang sangat besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif dalam memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana nyaman yang merupakan modal besar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang beradaptasi dan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan.

Mulyasa (2013: 44) berpendapat, untuk mendukung implementasi

Kurikulum 2013 ada beberapa hal yang perlu dimiliki guru, sebagai berikut:

1. Menguasai dan memahami kompetensi inti dalam hubungannya dengan kompetensi lulusan
2. Menyukai apa yang diajarkannya dan menyenangi mengajar sebagai suatu profesinya
3. Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya
4. Menggunakan metoda dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik
5. Memodifikasi dan mengeliminasi bahan yang kurang penting bagi kehidupan peserta didik
6. Mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir
7. Menyiapkan proses pembelajaran
8. Mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik
9. Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan kompetensi dan karakter yang akan dibentuk.

Dalam program rancangan pelaksanaan pembelajaran belum dikuasai guru seutuhnya karena guru masih banyak mengalami kesulitan dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kedua aspek tersebut tidak jarang ditemukan sebagai persoalan yang dihadapi guru.

Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 di kota Bukittinggi adalah SMP Negeri 4 Bukittinggi, yang telah menerapkan kurikulum ini dari tahun 2014 namun berhenti lagi di tahun 2015 dan dilanjutkan lagi di tahun 2016. Berdasarkan observasi awal dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan permasalahan-permasalahan.

Komponen-komponen yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran mencakup:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran guru belum sesuai dengan Taksonom Bloom yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Mengembangkan materi pembelajaran

Guru mengembangkan materi pembelajaran belum sesuai dengan fakta dan prosedur telah ditetapkan..

3. Mengembangkan strategi pembelajaran

Dalam hal ini guru belum maksimal dengan materi yang diajarkan.

4. Memilih media pembelajaran

Guru lebih memilih media yang tidak sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran.

5. Mengumpulkan sumber pembelajaran

Guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran seni musik sebab kurangnya buku sumber dan buku penunjang kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran seni budaya. Akibatnya guru memberikan pembelajaran sesuai yang diketahui saja tanpa memberikan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran.

6. Merekayasa/memodifikasi langkah-langkah pembelajaran

Dalam hal ini guru seni budaya menerapkan langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan topik yang diajarkan kepada peserta

didik, terlihat dari rpp dan proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik tidak sinkron.

Dampak yang timbul dari ketidak sesuaian tersebut, mengakibatkan belum terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, inovatif, menantang, aktif sebagaimana yang diharapkan oleh kurikulum 2013.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan tidaklah sesuai. Hal seperti ini banyak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan seorang murid terhadap gurunya, terhadap KD dan penerapan yang terjadi di dalam kelas, Mungkin guru sudah terbiasa terbiasa terhadap proses pembelajaran sebelum-sebelumnya. Jadi pembelajarannya tidaklah tercapai secara maksimal.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk memilih judul **“Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Bukittinggi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Bukittinggi.
2. Perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 4 Bukittinggi.
3. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 4 Bukittinggi.
4. Belum maksimalnya kurikulum 2013 pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

5. Pembelajaran bernyanyi secara unisono berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah-masalah yang dapat diungkap pada penelitian ini dibatasi pada “Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Bukittinggi”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas adapun rumusan masalahnya yaitu: Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bernyanyi secara unisono berdasarkan kurikulum 2013 di kelas VIII SMP Negeri 4 Bukittinggi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk medeskripsikan Pembelajaran Bernyanyi secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis berkaitan dengan khazanah ilmu pengetahuan, yaitu menambah referensi penjabaran dari teori-teori mengenai pembelajaran bernyanyi, terutama bernyanyi secara unisono.
2. Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi seni budaya menjadi bahan masukan dalam meningkatkan

hasil belajar, khususnya dalam bernyanyi secara unisono. *Kedua*, bagi siswa dapat meningkatkan kegiatan belajar dan memotivasi untuk mampu bernyanyi dengan baik dan benar. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, informasi, dan acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan dalam sebuah penelitian sangat berfungsi memperkuat atau mendukung kerangka berfikir yang akan digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan. Manfaat lainnya dapat menggali teori dasar dan konsep yang telah ditemukan peneliti terdahulu serta menghindari terjadinya kesamaan dan peniruan.

1. Caecilia Trisani (2015), “pelaksanaan oaktek bernyanyi dalam mata pelajaran seni budaya (musik) di kelas VII SMP Negeri 22 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran yang disusun guru sebelum pembelajaran berdasarkan kurikulum KTSP dengan standar Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni musik, dan kompetensi dasar: Menyajikan karya seni musik daerah setempat secara perorangan dan kelompok.
2. Sindi Asril (2015), yang berjudul “Pembelajaran Bernyanyi Kelas VII-3 di SMP Negeri 3 Batu Sangkar”, Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran seni suara/seni musik dengan menggunakan metode demonstrasi berbantuan media, siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran bernyanyi karena siswa dapat mencontohkan langsung kedepan.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Oemar Hamalik (1995:36) mengemukakan bahwa, “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)”. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi akan lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Santosa (hal:73) Dalam Kamus Bahasa Indonesia, “Belajar artinya berusaha atau berlatih supaya mendapat kepandaian”. Dalam proses belajar mengajar perlu diperhatikan faktor-faktor seperti kemauan dan minat siswa turut menentukan keberhasilan belajarnya. Perbedaan kemampuan siswa mengakibatkan perbedaan waktu untuk menguasai materi pembelajaran.

Dimiyanti dan Mudjiono (2010:7) Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di alami oleh siswa itu sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar

tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu, baik perubahan tingkah laku, cara berpikir, keterampilan, bahkan aspek pribadi yang merupakan hasil latihan dan pengalaman. Hal ini berarti berhasil apabila terjadi perubahan pada diri siswa yang belajar sesuai dengan tujuan belajar. Sebaliknya dikatakan tidak berhasil jika tidak terjadi perubahan pada diri siswa yang belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

*Syaiful Sagala (2009:61)* pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik., sedan gkan belajar oleh peserta didik.

Menurut Oemar Hamalik (2006:239) pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material

fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”. Dari teori-teori yang dikemukakan banyak ahli tentang pembelajaran, Oemar Hamalik mengemukakan 3 (tiga) rumusan yang dianggap lebih maju, yaitu:

1. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
2. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
3. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

*Sunaryo* (1989: 67) mengatakan bahwa “guru perlu memiliki kemampuan membuat perencanaan pembelajaran berupa desain pembelajaran”. Desain yang dirancang oleh guru diarahkan agar siswa sebagai peserta didik dapat mencapai tingkat belajar yang seoptimal mungkin yang ditandai dengan tercapainya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah suatu hubungan interaksi antara peserta didik dan pendidik yang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus dalam rangka pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan proses.

## **2. Kurikulum**

Secara Etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*carier*” yang artinya pelari dan “*curere*” yang berarti tempat berpacu. Romawi kuno di Yunani yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish.

Dalam dunia pendidikan, lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Namun menurut beberapa ahli teori kurikulum, Nasution (2010: 5) bahwa,

“kurikulum bukan hanya meliputi semua kegiatan yang direncanakan melainkan juga peristiwa-peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan sekolah, jadi selain kegiatan kurikuler yang formal juga kegiatan yang tak formal. Yang terakhir ini sering disebut juga kegiatan ko-kurikuler atau ekstra-kurikuler (*co-curriculum* atau *extra-curriculum*)”.

Pernyataan tersebut membawa pengaruh terhadap perubahan pandangan mengenai kurikulum. Kurikulum yang semula dipandang sebagai rencana dan aturan mengenai isi dan bahan pelajaran, kemudian beralih makna menjadi semua kegiatan dan pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa dibawah bimbingan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum bukan hanya mengatur tentang proses pembelajaran didalam kelas saja, tetapi juga semua kegiatan siswa dan semua pengalaman belajar siswa di sekolah.

### **3. Silabus**

Istilah silabus dapat didefinisikan sebagai "Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran" (Salim, 1987: 98). Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari SK dan KD yang ingin dicapai, dan materi pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai SK dan KD. Seperti diketahui, dalam

pengembangan kurikulum dan pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditentukan SK yang berisikan kebulatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin dicapai, materi yang harus dipelajari, pengalaman belajar yang harus dilakukan, dan sistem evaluasi untuk mengetahui pencapaian SK. Dengan kata lain, pengembangan kurikulum dan pembelajaran menjawab pertanyaan (1) Apa yang akan diajarkan (SK, KD, dan Materi Pembelajaran); (2) Bagaimana cara melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode, media); (3) Bagaimana dapat diketahui bahwa SK dan KD telah tercapai (indikator dan penilaian).

Silabus adalah salah satu komponen perangkat pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu SK maupun satu KD. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, misalnya kegiatan belajar secara klasikal, kelompok kecil, atau pembelajaran secara individual. Demikian pula, silabus sangat bermanfaat untuk mengembangkan sistem penilaian. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sistem penilaian

selalu mengacu pada SK, KD, dan indikator yang terdapat di dalam silabus.

#### **4. Perencanaan Pembelajaran**

Robbins dalam Uno (2011: 1), ”perencanaan merupakan suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan”. Sejalan dengan pendapat tersebut di atas Kaufman dalam Harjanto (2011: 2), mengatakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapaitujuan absah dan bernilai”. Perencanaan dalam pembelajaran merupakan sebuah rancangan atau persiapan yang dibuat oleh guru tentang pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Perencanaan pembelajaran tersebut diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru berdasarkan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

##### **a. Perumusan tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik, perumusan tujuan pembelajaran harus diwujudkan dalam bentuk tertulis.

##### **b. Pengembangan materi pembelajaran**

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi

yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

c. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

d. Sumber dan media pembelajaran

Sumber Belajar adalah sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran yang akan diberikan dan Media pengajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai adalah proses dalam pembelajaran itu sendiri.

e. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran yang sistematis diperlukan untuk menjelaskan suatu konsep materi kepada siswa. Guru perlu menerapkan konsep pembelajaran yang baik dalam setiap kegiatan belajar-mengajar. Dengan adanya perencanaan yang sistematis pembelajaran diharapkan akan mencapai tujuan yang dikehendaki kurikulum.

f. Evaluasi

Evaluasi belajar dilakukan pada awal pelajaran proses, selama pembelajaran, serta hasil akhir belajar siswa baik individu maupun kelompok. Selama proses pembelajaran, evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap keterampilan dan kemampuan berfikir serta berkomunikasi siswa. Kesungguhan mengerjakan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan berfikir kritis dan logis dalam memberikan pandangan atau argumentasi, kemauan untuk bekerja sama dan memikul tanggung jawab bersama, merupakan contoh aspek-aspek yang dapat dinilai selama proses pembelajaran berlangsung.

## **5. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah operasional dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran/pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaan pembelajaran akan tergantung pada bagaimana perencanaan pembelajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

a. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta mewujudkan dan memenuhi

kebutuhan siswa serta mewujudkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, tujuan pembuka pelajaran adalah:

- 1) Menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa
- 2) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan siswa
- 3) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
- 4) Melakukan apresepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

b. Penyampaian materi pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran:

Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah:

- 1) Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

- 2) Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- 3) Melibatkan siswa untuk berfikir
- 4) Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.

c. Menutup pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah:

- 1) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan dengan materi yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

## 6. Bernyanyi Unisono

Bernyanyi adalah suatu kegiatan musik dimana medianya adalah suara manusia kegiatan bernyanyi lazim juga disebut vikalis yang bisa berbentuk solo, duet, trio, kwartet, kwintet dan sebagainya yang dapat diiringi oleh musik pengiring seperti piano, gitar, dan lain sebagainya. Unisono, secara etimologis berasal dari kata uni yaitu kumpulan, kesatuan,

paduan dari beberapa individu manusia, sedangkan sono yaitu bunyi atau suara dari alat musik atau manusia.

Penyajian lagu unisono, yaitu menyanyikan lagu dua orang atau lebih secara bersama-sama dengan satu suara. Untuk menyanyikan lagu dalam sebuah kelompok dengan baik tentu harus menguasai cara bernyanyi yang baik. Cara bernyanyi dalam musik dinamakan teknik vocal merupakan cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang dikeluarkan terdengar jelas, indah, dan merdu.

Vocal adalah bunyi ujaran yang keluarinya melalui alat ucap tanpa hambatan. Dalam musik, unsur vokal sangat penting terutama dalam bernyanyi. Seperti yang digunakan oleh Jamalus (1998:46) bahwa,

“kegiatan bernyanyi merupakan dimana kita mengeluarkan suatu secara beraturan dan berirama baik diiringi musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu”.

Untuk menghasilkan olah vocal yang baik diperlukan adanya teknik olah vokal yang teratur. Mencapai tujuan pembelajaran vokal diperlukan adanya peranan guru yang akan membantu peserta didiknya dapat bernyanyi dengan baik. Selanjutnya menurut Rahardjo (1987:19) dijelaskan pula bahwa, “untuk dapat berolah vokal dengan baik, diperlukan adanya patokan suara dan cara bernyanyi yang baik pula, sehingga hasil bernyanyi dengan teknik olah vokal yang sudah diterapkan itu berujung pada hasil yang memuaskan”.

## 7. Dasar Teknik dalam Bernyanyi

Teknik dasar yang diterima siswa dalam bernyanyi menurut Jamalus (1988: 49-63) adalah :

### a) Sikap Badan

Sikap badan yang paling baik adalah berdiri, karena dengan berdiri gerakan badan akan bebas

### b) Pernapasan

Pernapasan di bagi menjadi 3 yaitu pernapasan dada, pernapasan perut, dan pernapasan diafragma.

#### 1) Pernapasan dada

Rongga dada berkembang pada waktu menarik napas, terjadi ketegangan pada dada, bahu, dan leher. Pernapasan dada hanya cocok digunakan untuk bernyanyi di nada-nada rendah, sehingga kurang baik untuk bernyanyi.

#### 2) Pernapasan perut

Perut sekitar pusar berkembang pada waktu menghirup napas tetapi kurang mendukung untuk suara-suara tinggi dan bervolume besar. Menyanyi dengan menggunakan pernapasan perut, udara akan cepat habis dan penyanyi akan cepat kelelahan.

#### 3) Pernapasan diafragma

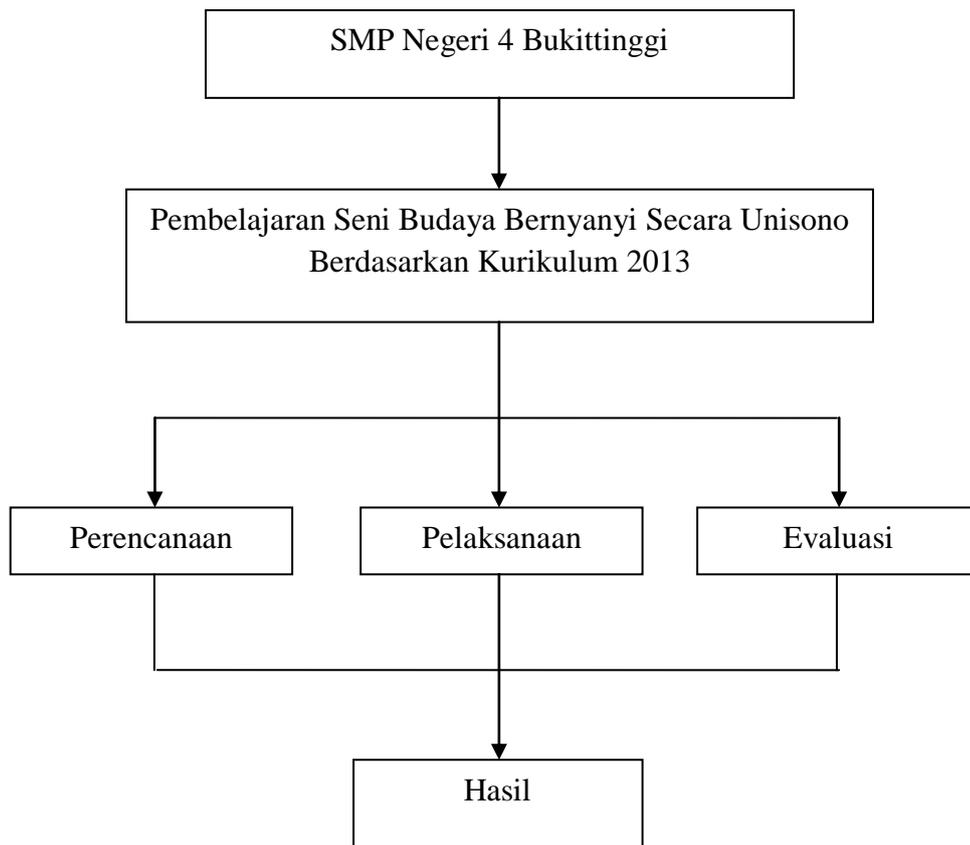
Bagian sekitar rongga badan berkembang pada waktu menghirup napas sehingga menjamin kelancaran kerja alat-alat pernapasan, alat-alat suara, dan alat-alat pengucapan. Udara yang

dihirup akan diakumulasi diantara dada dan perut lalu dikeluarkan secara perlahan, sehingga mudah di atur pemakaiannya, memiliki power dan stabilitas vokal yang baik. Menurut Milles, B Mathew (1996:20), “ada sebuah teknik mendasar yang penting untuk diperhatikan yaitu powering diafragma atau memperhatikan fungsi diafragma sebagai pusat produksi suara”.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan kerangka atau desain skema yang ada, peneliti yang dapat mendeskripsikan maksud dan tujuan atau alur penelitian. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini dapat di lihat pada gambaran dibawah ini.

Pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu di SMP Negeri 4 Bukittinggi, selanjutnya peneliti ingin melihat bagaimana pembelajaran bernyanyi secara unisono di Kelas VII E. Dalam melakukan penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana perencanaan dalam pembelajaran yang disusun dalam RPP dan Silabus, lalu peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bernyanyi secara unisono, selanjutnya peneliti melihat bagaimana hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap siswa, dan setelah melihat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi barulah peneliti menemukan hasil penelitian.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis, pembelajaran bernyanyi secara unisono yang dilaksanakan oleh guru di kelas VII d SMP Negeri 4 Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran harus berpedoman kepada rumusan tujuan pembelajaran yang mengandung ranah Kognitif, afektif, psikomotor dan pelaksanaannya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan hasil pembelajarannya masih belum maksimal karena rancangan pembelajarannya yang belum standard dan perlaksanaannya yang belum optimal, sehingga siswa belum bisa bernyanyi secara unisono seperti yang diharapkan.

### **B. Saran**

Supaya pembelajaran efektif, guru harus membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang standard yakni: Merumuskan tujuan pembelajaran, ranah afektif, koqnitif, dan psikomotor. Mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan topic-topik pelajaran yang mengandung fakta, konsep, dan prosedur. Memilih metode, strategi dan pendekatan yang relevan dan mengaplikasikannya secara tepat. Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan) sehingga siswa lebih aktif saat belajar. Media pembelajaran diharapkan relevan dan digunakan secara efektif sehingga pemahaman siswa semakin cepat terhadap materi yang dipelajari.

Evaluasi dilakukan sesuai dengan tujuan, materi, pembelajaran yang direncanakan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bandar Maju.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harjanto.1997. *Perencanaan Pengajaran. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2010. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, S 1998. *Asas-Asas Kurikulum*. Bandung: CV. Jemmas.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Salim, Peter. 1987. *The Contemporary English Indonesian Dictionary*. Jakarta: Modern English Press.
- Santosa, Arief. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mahkota Kita.
- Sunaryo. 1989. *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Debdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Objek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Suratman dkk. 2013. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Malang: Intimedia.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 4 Bukittinggi  
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)  
 Kelas / Semester : VII / I  
 Alokasi Waktu : 4x Pertemuan (12 JP)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono	3.1.1 Menjelaskan pengertian seni musik 3.1.2 Menjelaskan jenis notasi 3.1.3 Mengidentifikasi nilai not 3.1.4 Menjelaskan pengertian bernyanyi secara unisono 3.1.5 Mengidentifikasi jenis suara manusia 3.1.6 Menjelaskan teknik bernyanyi 3.1.7 Menjelaskan teknik pernafasan 3.1.8 Menjelaskan pengertian dirigent/ konduktor 3.1.9 Menjelaskan syarat menjadi dirigent
2	4.1 Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono	4.1.1 Menyanyikan lagu secara unisono dengan artikulasi yang jelas. 4.1.2. Menyanyikan lagu secara unisono dengan

<p style="text-align: center;">phrasing yang tepat.</p> <p>4.1.3 Menyanyikan lagu secara unisono dengan intonasi yang benar</p> <p>4.1.4 Menyanyikan lagu secara unisono dengan teknik pernafasan yang benar.</p> <p>4.1.5 Mampu menampilkan lagu daerah untuk dinyanyikan secara unisono dalam kelompok atau perorangan didepan kelas</p>
--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

#### *Pertemuan pertama:*

- 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian seni musik
- 3.1.2.2 Menjelaskan jenis notasi
- 3.1.3.3 Mengidentifikasi nilai not
- 3.1.4.4 Menjelaskan pengertian bernyanyi secara unisono

#### *Pertemuan kedua:*

- 3.1.5.5 Mengidentifikasi jenis suara manusia
- 3.1.6.6 Menjelaskan teknik bernyanyi
- 3.1.7.7 Menjelaskan teknik pernafasan
- 3.1.8.8 Menjelaskan pengertian dirigent/ konduktor
- 3.1.9.9 Menjelaskan syarat menjadi dirigent

#### *Pertemuan ketiga:*

- 4.1.1.1 Menyanyikan lagu secara unisono dengan artikulasi yang jelas.
- 4.1.2.2 Menyanyikan lagu secara unisono dengan phrasing yang tepat.
- 4.1.3.3 Menyanyikan lagu secara unisono dengan intonasi yang benar
- 4.1.4.4 Menyanyikan lagu secara unisono dengan teknik pernafasan yang benar.

#### *Pertemuan keempat:*

- 4.1.5.5 Mampu menampilkan lagu daerah untuk dinyanyikan secara unisono dalam kelompok atau perorangan didepan kelas
- 4.1.6.6 Evaluasi proses dan hasil proyek

*Catatan:* fokus penguatan karakter mandiri ,disiplin, gotong royong, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran***Pertemuan pertama:*

1. Pengertian seni musik
2. Jenis notasi
3. Nilai not
4. Pengertian bernyanyi secara unisono

*Pertemuan kedua:*

1. Jenis suara manusia
2. Teknik bernyanyi
3. Teknik pernafasan
4. Pengertian dirigent/ konduktor
5. Syarat menjadi dirigent

*Pertemuan ketiga:*

1. Menyanyikan lagu secara unisono dengan artikulasi yang jelas.
2. Menyanyikan lagu secara unisono dengan phrasering yang tepat.
3. Menyanyikan lagu secara unisono dengan intonasi yang benar
4. Menyanyikan lagu secara unisono dengan teknik pernafasan yang benar.

*Pertemuan keempat:*

1. Menyusun laporan proyek
2. Mempresentasikan hasil proyek
3. Evaluasi proses dan hasil proyek

**E. Metode Pembelajaran**

Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah discovery learning dan project base learning

**F. Media Pembelajaran**

Media/alat : Contoh turunan warna, LCD dan Laptop

**G. Sumber Belajar**

- a. Kementrian pendidikan dan kebudayaan.2013.Seni Budaya.Buku Siswa.Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 84-93
- b. Kementrian pendidikan dan kebudayaan.2013.Seni Budaya.Buku Guru.Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 84-93
- c. Gambar turunan warna
- d. Gambar flora, fauna dan alam benda

## H. Kegiatan Pembelajaran

### ✦ Pertemuan 1

#### a. Pendahuluan

1. Guru memimpin doa dan melakukan presentasi
2. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab sekitar wawasan seni musik
3. Guru menyampaikan cakupan materi sesuai dengan silabus
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

#### b. Inti

1. Guru menentukan tujuan pembelajaran, identifikasi karakter peserta didik
2. Guru memperlihatkan contoh bernyanyi secara unisono
3. Peserta didik mengidentifikasi berbagai masalah diantaranya apa itu pengertian seni musik, pengertian bernyanyi secara unisono, jenis dan nilai not
4. Siswa secara berkelompok mengumpulkan data mengenai seni musik dari berbagai sumber
5. Peserta didik mengkaji ulang data-data yang telah dikumpulkannya
6. Masing-masing kelompok menyesuaikan data yang mereka peroleh dengan contoh-contoh yang diperlihatkan guru
7. Guru membimbing peserta didik merumuskan pengertian seni musik, jenis alat musik berdasarkan fungsi, sumber bunyi dan cara memainkannya

#### c. Penutup

1. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran
2. Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kekurangan proses dan hasil pembelajaran
3. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

### ✦ Pertemuan 2

#### a. Pendahuluan

1. Guru memimpin doa dan melakukan presentasi
2. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab sekitar wawasan seni musik
3. Guru menyampaikan cakupan materi sesuai dengan silabus
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

#### b. Inti

1. Guru menentukan tujuan pembelajaran, identifikasi karakter peserta didik
2. Guru memperlihatkan contoh bernyanyi yang diiringi dirigent

3. Peserta didik mengidentifikasi berbagai masalah diantaranya apa saja jenis suara manusia, teknik pernafasan, teknik bernyanyi dan syarat menjadi seorang dirigent
  4. Siswa secara berkelompok mengumpulkan data mengenai seni musik dari berbagai sumber
  5. Peserta didik mengkaji ulang data-data yang telah dikumpulkannya
  6. Masing-masing kelompok menyesuaikan data yang mereka peroleh dengan contoh-contoh yang diperlihatkan guru
  7. Guru membimbing peserta didik merumuskan jenis suara manusia, teknik pernafasan, teknik bernyanyi dan syarat menjadi seorang dirigent
- c. Penutup
1. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran
  2. Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kekurangan proses dan hasil pembelajaran
  3. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

### ✦ Pertemuan 3

- a. Pendahuluan
1. Guru memimpin doa dan melakukan presentasi
  2. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab sekitar seni musik
  3. Guru menyampaikan cakupan materi sesuai dengan silabus
  4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Inti
1. Guru menyampaikan kriteria penilaian project yang akan dilakukan peserta didik
  2. Peserta didik memilih lagu yang akan ditampilkan
  3. Peserta didik menentukan jadwal kegiatan penyelesaian project yang meliputi: penghafalan lagu, teknik bernyanyi
  4. Masing-masing peserta didik menyanyikan lagu secara unisono dengan artikulasi, phasing, intonasi dan teknik yang tepat
- c. Penutup
1. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran
  2. Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kekurangan proses dan hasil pembelajaran
  3. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

#### ✦ Pertemuan 4

##### a. Pendahuluan

1. Guru memimpin doa dan melakukan presentasi
2. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab sekitar seni musik

##### b. Inti

1. Masing-masing peserta didik latihan menyanyikan lagu yang telah dipilih
2. Masing-masing peserta didik menampilkan bernyanyi secara unisono secara berkelompok di depan kelas
3. Guru dan peserta didik memberikan komentar dan refleksi dari setiap hasil proyek yang ditampilkan

##### c. Penutup

1. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran
2. Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kekurangan proses dan hasil pembelajaran
3. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

#### A. Penilaian, Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : tes tertulis, penilaian kinerja
2. Bentuk instrumen : tes uraian, observasi
3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian

Bukittinggi, Juli 2019

Guru Mata Pelajaran



SARI MALA JUITA, S. Pd

NIP. 198812132011012002



**Lembar Penilaian Sikap Bernyanyi Unisono**

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Nilai
		Ketepatan Nada	Artikulasi	Tempo	Kekompakkan	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
Jumlah						
Rata-rata						



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1421/UN35.5/LT/2019

13 September 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kesbangpol Kota Bukittinggi  
Bukittinggi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 697/UN35.5/LT/2019 tanggal 3 September 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Heri Saputra  
NIM/TM : 15023010/2015  
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik  
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul *"Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Bukittinggi"*

Tempat : SMP Negeri 4 Bukittinggi  
Waktu : September s.d. November 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.

NIP. 19680301 199403 1 003

**Tembusan:**

1. Kepala SMP Negeri 4 Bukittinggi
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
- ④ 4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Bukittinggi Telp. (0752) 23976

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/1357 /KKPol-KB/IX-2019

- Dasar** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri Dan Pemerintahan Daerah;  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang** : a. Bahwa Sesuai Surat dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang (UNP) Nomor 1421/UN35.5/LT/2019 Tanggal 13 September 2019 Perihal Izin Penelitian.  
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.  
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas persyaratan administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

**Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :**

Nama : **HERI SAPUTRA**  
Tempat/Tanggal Lahir : Wonosari, 02 Juni 1997  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat : Wonosari Kel. Kinali Kec. Kinali Kab. Pasaman Barat Prov. Sumatera Barat  
Nomor Identitas : 1312052003970003  
Judul Penelitian : Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMPN 4 Bukittinggi  
Lokasi Penelitian : SMPN 4 Bukittinggi  
Waktu Penelitian : 30 September 2019 s/d 30 November 2019  
Anggota Penelitian : -  
Digunakan Untuk : Izin Penelitian

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib menghormati dan menaati tata tertib di lokasi tempat penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi.
4. Rekomendasi penelitian ini berlaku mulai tanggal diterbitkan.
5. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 26 September 2019

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA BUKITTINGGI  
Kasi Bina Kesatuan Bangsa

**DELISMAN, S.Sos**  
NIP.197009261994031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Walikota Bukittinggi ( sebagai laporan )
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi
3. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
4. Arsip.

